

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis pemeliharaan yang dilakukan oleh anggota dengan skala usaha besar dan sedang memperoleh total skor masing-masing sebesar 33 dan 34 dengan kategori “Baik” yang berarti bahwa pemeliharaan sapi perah yang dilakukan oleh anggota dengan skala usaha besar dan sedang sudah sesuai dengan standar. Pemeliharaan sapi perah yang dilakukan anggota dengan skala usaha kecil memperoleh total skor sebesar 25 dengan kategori “Kurang Baik” yang berarti bahwa pemeliharaan yang dilakukan oleh anggota dengan skala usaha kecil tidak sesuai dengan standar.
2. Dari hasil pengamatan kualitas yang dimiliki oleh anggota dengan skala usaha besar dan sedang sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia dengan begitu pendapatan yang mereka dapatkan juga sesuai dengan kualitas susu yang mereka peroleh. Kualitas yang dimiliki oleh anggota dengan skala usaha kecil belum sesuai standar sehingga terjadi peolakan dari IPS.
3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh KUD PasirJambu untuk meningkatkan kualitas susu sapi adalah dengan cara memberdayakan lahan

milik KUD PasirJambu yang tidak produktif untuk ditanami rumput, mensosialisasikan kembali pada anggota bahwa anggota boleh membawa terlebih dahulu pakan konsentrat yang pembayarannya bisa dipotong melalui hasil susu yang disetorkan, serta memberdayakan petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan secara rutin terhadap anggota untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang pentingnya pemeliharaan yang baik agar dapat meningkatkan kualitas susu hasil produksi.

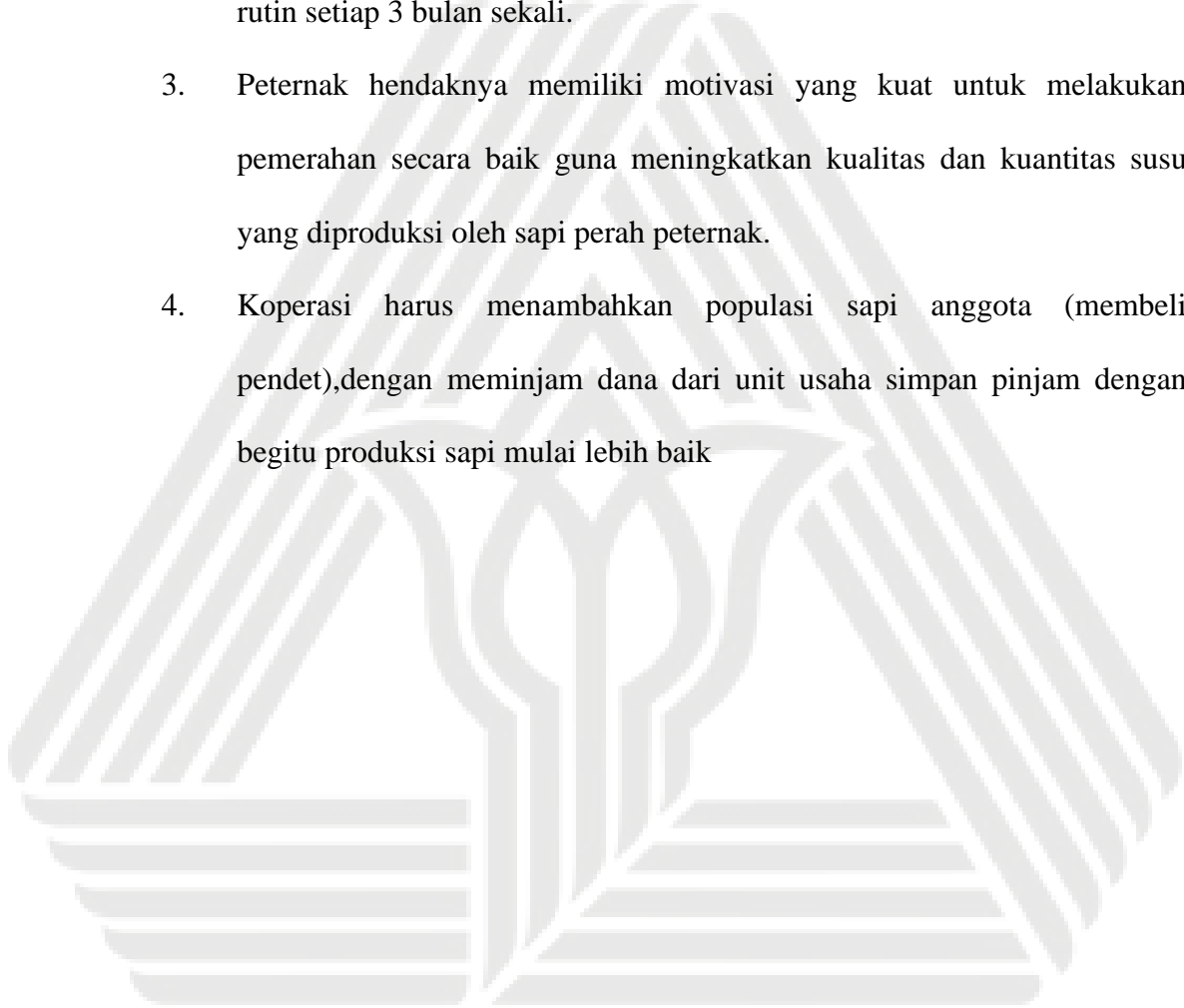
5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Petugas kesehatan KUD PasirJambu hendaknya melakukan pengawasan secara berkala mengenai pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan oleh anggota yang dilakukan secara langsung ke kandang sapi milik anggota sehingga mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan oleh anggota terutama pada anggota yang memiliki skala usaha kecil.
2. KUD PasirJambu hendaknya melakukan penyuluhan secara rutin terhadap anggota untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang pentingnya pemeliharaan yang baik. Penyuluhan ini dapat dilakukan secara berkala di masing-masing kelompok secara berurutan seperti yang disarankan oleh

Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat untuk melakukan penyuluhan secara rutin setiap 3 bulan sekali.

3. Peternak hendaknya memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan pemerahan secara baik guna meningkatkan kualitas dan kuantitas susu yang diproduksi oleh sapi perah peternak.
4. Koperasi harus menambahkan populasi sapi anggota (membeli pendet), dengan meminjam dana dari unit usaha simpan pinjam dengan begitu produksi sapi mulai lebih baik



IKOPIN